

ABSTRAK

Arrafasya Putra Kurniadi, Biografi Keulamaan KH. Abdul Chalim 1898-1972.

KH. Abdul Chalim merupakan seorang ulama yang memiliki peran penting dalam sejarah Islam di Indonesia, khususnya dalam pendirian dan perkembangan Nahdlatul Ulama (NU). Meskipun KH. Abdul Chalim berkontribusi besar dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan politik, dokumentasi tentang kehidupannya belum banyak dibahas secara mendalam. Kehidupan beliau mencerminkan perjalanan intelektual dan spiritual yang kaya, dari masa mudanya hingga menjadi salah satu tokoh sentral NU. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menggali dan mendokumentasikan *Biografi Keulamaan KH. Abdul Chalim* guna memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai peran dan kontribusinya dalam sejarah keulamaan di Indonesia..

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan sejarah dari tokoh KH. Abdul Chalim mengenai Biografi Keulamaan *KH. Abdul Chalim 1898-1972* serta untuk menjelaskan Biografi KH Abdul Chalim, Karya- karya KH. Abdul Chalim, Peran KH Abdul Chalim dalam perkembangan NU di Leuwimunding

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang meliputi empat tahap utama: Heuristik (pengumpulan sumber), Kritik (verifikasi atau seleksi sumber), Interpretasi (penafsiran sumber), dan Historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, K.H. Abdul Chalim Leuwimunding adalah seorang ulama asal Majalengka yang lahir pada 2 Juni 1898. Beliau merupakan salah satu pendiri Nahdlatul Ulama (NU) di Surabaya. Dengan pemahaman agama yang mendalam, banyak menuangkan pemikirannya melalui tulisan-tulisan yang sering dimuat di media seperti SWARA NO dan Suara Kedaulatan. Karya-karyanya, yang mencakup nadhom tentang fiqh dan tauhid, serta buku-buku seperti "Sejarah Perjuangan KH. Wahab Chasbullah," berkontribusi besar bagi Nahdlatul Ulama (NU). Selain itu, Abdul Chalim berperan penting dalam perkembangan NU dari tahun 1926 hingga 1972, aktif dalam muktamar dan pendirian cabang-cabang NU. Ia juga berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan menghadapi tantangan penjajahan Jepang dan Belanda. Dedikasinya terhadap pendidikan Islam terlihat dari perannya dalam Nahdlatul Wathon dan upayanya menyebarkan ajaran NU di Jawa Barat.